

ABSTRAK

PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* WISATA HERITAGE DI KOTA BANDUNG

Oleh : Aji Sanjaya

NPM : 1401100169

Bandung merupakan sebuah kota besar di Indonesia yang terkenal dengan wisatanya, wisata yang terkenal dari kota Bandung adalah wisata *heritage*. Bandung menjadi pusat bangunan bersejarah di Indonesia peninggalan Belanda yang dikenal dengan istilah *Art Deco*. Berdasarkan hal tersebut wisata *heritage* di kota Bandung dibagi menjadi 6 kawasan yang dilindungi hukum dalam Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 19 tahun 2009 sebagai upaya *city branding*, Bandung kota tujuan wisata.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan analisis data menggunakan matriks pembandingan. Setelah observasi, wawancara dan analisis, diketahui bahwa dibutuhkan *sign system* untuk wisata *heritage* di kota Bandung sebagai media informasi, sehingga Bandung dapat mewujudkan visinya sebagai Bandung kota tujuan wisata serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut berperan aktif melestarikan bangunan dan kawasan cagar budaya yang menjadi wisata *heritage* kota Bandung.

Konsep desain perancangan *sign system* wisata *heritage* di kota Bandung menggunakan konsep *art deco* yaitu menggunakan unsur garis yang tegas, warna-warna yang kuat. Gaya gambar yang digunakan adalah foto bangunan dengan nuansa tempo dulu namun dikemas dengan karakter kota Bandung yang modern. Media *sign system* juga didukung oleh media cetak seperti brosur dan *flyer*. Pada perancangan ini penulis berharap dapat membantu kota Bandung untuk meningkatkan *city branding* sebagai kota tujuan wisata, serta memberikan informasi, baik kepada masyarakat ataupun wisatawan.

Kata kunci : wisata *heritage*, *sign system*, Bandung.

ABSTRACT

DESIGN SIGN SYSTEM OF HERITAGE TOURISM IN BANDUNG

By: Aji Sanjaya

NPM: 1401100169

Bandung is a big city in Indonesia, which is famous for its tourism, the most popular tourism city is heritage tourism. Bandung became the center of the historic buildings from the Dutch colonial at Indonesia known as Art Deco. Based on the heritage tourism in the city is divided into 6 areas protected by law in Bandung Regional Regulation No. 19 of 2009 as effort of city branding, Bandung destination tourism city.

The method used in data collection are observation, interviews, literature review, and analysis of data using a comparison matrix. After the observation, interviews and analysis, it is known that sign systems are required for heritage tourism in the city as a medium of information, so it can realize its vision Bandung as a tourist destination as well as to increase public awareness to become actively preserve the cultural heritage of the building and the area that became Bandung heritage.

The concept of designing sign systems of Bandung heritage using the concept that uses elements of art deco which is clear line, strong colors. Drawing style used is a photo of the building with the feel of the past, but packed with modern character Bandung. Sign systems are also supported by print media such as brochures and flyers. In this design the author hopes to help Bandung to improve city branding as a tourist destination, as well as providing information, either to the public or tourists.

Keywords: heritage tourism, sign systems, Bandung.